

Alokasikan Anggaran Rp121 Triliun, Prabowo Pastikan Program Prioritas Ini Dinikmati Rakyat dalam 100 Hari Pertama

Updates. - GATRADEWATA.ID

Oct 12, 2024 - 22:04



Presiden terpilih 2024-2029 Prabowo Subianto

JAKARTA - Presiden terpilih **Prabowo Subianto** telah merancang langkah-langkah strategis yang akan membawa perubahan signifikan bagi kesejahteraan rakyat [Indonesia](#). Dengan anggaran sebesar Rp121 triliun, **Prabowo** memastikan bahwa sejumlah program penting di bidang kesehatan, pendidikan,

dan ketahanan pangan akan dinikmati seluruh lapisan masyarakat. Program-program ini tidak hanya berfokus pada penyelesaian masalah saat ini, tetapi juga meletakkan dasar bagi masa depan [Indonesia](#) yang lebih baik.

Salah satu program utama adalah **penyediaan makan bergizi gratis** bagi ibu hamil, ibu menyusui, balita, serta siswa di jenjang pendidikan dasar dan menengah. Badan Gizi Nasional mengalokasikan Rp71 triliun untuk memastikan bahwa kelompok-kelompok ini mendapatkan asupan gizi yang cukup. Program ini akan membantu menurunkan kasus malnutrisi dan meningkatkan kesehatan anak-anak, yang merupakan fondasi penting bagi pembangunan sumber daya manusia yang unggul di masa depan.

Di sektor kesehatan, **Prabowo** meluncurkan program **pemeriksaan kesehatan gratis**. Dengan anggaran Rp3,2 triliun, Kementerian Kesehatan menyediakan layanan pemeriksaan tensi, gula darah, rontgen, dan screening penyakit katastropik. Program ini ditujukan untuk 52,2 juta rakyat [Indonesia](#), memungkinkan masyarakat mendapatkan akses pemeriksaan kesehatan secara cuma-cuma. Langkah ini adalah upaya preventif yang sangat penting untuk mendeteksi penyakit sejak dini dan memastikan masyarakat mendapatkan perawatan yang tepat.

Prabowo juga menaruh perhatian besar pada **peningkatan kualitas layanan rumah sakit** di daerah. Dengan anggaran Rp1,8 triliun, rumah sakit tipe D di berbagai wilayah akan ditingkatkan menjadi tipe C, lengkap dengan sarana dan prasarana modern. Inisiatif ini bertujuan mengurangi ketimpangan akses layanan kesehatan antara kota dan desa, serta memastikan masyarakat di daerah terpencil mendapatkan layanan kesehatan yang memadai.

Untuk **memberantas Tuberkulosis (TBC)**, **Prabowo** mengalokasikan Rp8 triliun guna memastikan [Indonesia](#) terbebas dari penyakit yang telah lama menjadi beban kesehatan masyarakat. Penuntasan TBC menjadi prioritas mengingat dampaknya yang signifikan terhadap kesehatan dan kesejahteraan rakyat, terutama di wilayah-wilayah dengan akses kesehatan yang terbatas.

Di bidang pendidikan, program **renovasi besar-besaran sekolah-sekolah** juga menjadi prioritas. Dengan anggaran Rp20 triliun, pemerintah akan memperbaiki ruang kelas, mebeler, dan fasilitas MCK di sekolah-sekolah di seluruh [Indonesia](#). Renovasi ini bertujuan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, yang sangat penting untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan siswa. Selain itu, Rp2 triliun dialokasikan untuk membangun sekolah unggulan terintegrasi di empat lokasi yang berbeda. Sekolah-sekolah ini diharapkan menjadi pusat pendidikan berkualitas yang dapat dijadikan model di berbagai wilayah [Indonesia](#).

Prabowo juga memberikan perhatian besar pada **ketahanan pangan nasional**. Dengan anggaran Rp15 triliun, program pembangunan lumbung pangan nasional, daerah, dan desa akan diperkuat. Melalui intensifikasi lahan pertanian dan pencetakan lahan baru, pemerintah bertujuan memastikan stabilitas produksi pangan nasional. **Prabowo** menekankan pentingnya kemandirian pangan sebagai salah satu langkah menghadapi tantangan global seperti perubahan iklim dan ketidakpastian ekonomi dunia.

Dengan program-program prioritas ini, **Prabowo Subianto** berkomitmen untuk

membangun Indonesia yang lebih sehat, cerdas, dan sejahtera. Investasi besar-besaran ini menunjukkan tekad **Prabowo** untuk memastikan kesejahteraan seluruh rakyat [Indonesia](#), serta menyiapkan bangsa ini menghadapi tantangan global dengan lebih optimis. Masa depan yang lebih cerah bagi [Indonesia](#) kini ada di depan mata, dengan fondasi yang kokoh untuk generasi mendatang.
(Hendri Kampai)